

PERANAN KELOMPOK TANI TERHADAP KEBERHASILAN PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI DI DESA MANJAPAI KECAMATAN BONTONOMPO KABUPATEN GOWA

THE ROLE OF FARMERS GROUPS IN THE SUCCESSFUL DISTRIBUTION OF SUBSIDIZED FERTILIZER IN MANJAPAI VILLAGE BONTONOMPO DISTRICT GOWA

Putri Dewi^{1*}, Jumiati², Sahlan³

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar

²Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar

³Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar

*Penulis Korespondensi: putrisiang19@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the role of rice farmer groups in the distribution of subsidized fertilizer in Manjapai Village, Bontonompo District, Gowa Regency. The respondents in this research were 40 people from 4 farmer groups in Manjapai Village, using techniques using the census method. The data analysis used was descriptive analysis using the interview method. The research results show that the role of rice farmer groups in the distribution of subsidized fertilizer is in the good category because it is above the average of 1.5. So the role of the farmer group is said to be good because the farmer group in Manjapai Village, Bontonompo District, Gowa Regency carries out its role in terms of distribution of subsidized fertilizer, while the distribution of subsidized fertilizer in Manjapai Village is said to be effective because it fulfills all the 5 right principles, namely the right type, right amount, right price, right place, right time. In the research area this concept has been running well, which is based on the RDKK concept.

Keywords: Role of Farmer Groups, Subsidized Fertilizer, Farmer Groups, and RDKK Concept

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kelompok tani padi dalam distribusi pupuk bersubsidi di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Responden dalam penelitian ini berjumlah 40 orang dari 4 kelompok tani yang ada di Desa Manjapai. Metode pengambilan sampel ataupun informasi ini dilakukan dengan sensus, Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan metode wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok tani padi terhadap penyaluran pupuk bersubsidi berada pada kategori baik karena di atas rata-rata 1,5. Jadi peran kelompok tani dikatakan baik karena kelompok tani yang ada di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa melaksanakan peranannya dalam hal penyaluran pupuk bersubsidi, sedangkan penyaluran pupuk bersubsidi di Desa Manjapai dikatakan efektif karena memenuhi semua asas 5 tepat yaitu tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu. Pada daerah penelitian konsep tersebut sudah berjalan dengan baik, yang berdasarkan dengan konsep RDKK.

Kata Kunci: Peran Kelompok Tani, Pupuk Bersubsidi, Kelompok Tani, Dan Konsep RDKK.

PENDAHULUAN

Di sektor pertanian, kelompok tani dibentuk untuk memecahkan permasalahan

yang dihadapi petani yang tidak bisa diatasi secara individu. Sadjad (2010) mengungkapkan bahwa pembentukan kelompok tani merupakan proses pewujudan pertanian yang

terkonsolidasi (consolidated agriculture), sehingga bisa berproduksi secara optimal dan efisien.

Peran kelompok tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi yaitu untuk mempermudah penyaluran pupuk bersubsidi sampai tepat ke tangan petani, untuk mendapatkan pupuk bersubsidi kelompok tani harus menyusun Rencana Dektinitif Kebutuhan Kelompok (RDKK). Pupuk bersubsidi hanya untuk petani yang bergabung dalam kelompok tani, hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 47 Tahun 2017 tentang Alokasi dan Harga Ecer Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi. Tujuannya yaitu untuk meringankan beban petani atau kelompok tani dalam penyediaan serta penggunaan pupuk untuk meningkatkan produktivitas usahataniya dan produksi komoditas pertanian guna mendukung ketahanan pangan nasional.

Jasmal (2007) mengungkapkan bahwa upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi berbagai masalah-masalah terkait penyaluran pupuk bersubsidi yaitu dengan mengadakan kegiatan sosialisasi terhadap kebijakan pupuk subsidi oleh Departemen Pertanian. Dalam kegiatan sosialisasi kebijakan pupuk bersubsidi tersebut dapat menghasilkan upaya-upaya yang dapat mengatasi masalah tersebut.

Kabupaten Gowa merupakan lumbung pertanian yang menyumbang pendapatan perekonomian di sektor pertanian di Sulawesi selatan. Masyarakat Manjapai mayoritas menggantungkan hidupnya di sektor pertanian. Potensi-potensi yang dimiliki Kabupaten Gowa baik itu di sektor pertanian. Kabupaten Gowa memiliki potensi tanah yang baik untuk di manfaatkan untuk sektor pertanian. Selain itu kekayaan hasil alam dari kabupaten Gowa bisa dimanfaatkan sebaik mungkin untuk tetap menjaga dimasa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kelompok tani padi dalam distribusi pupuk bersubsidi di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Responden dalam penelitian ini berjumlah 40 orang dari 4 kelompok tani yang ada di Desa Manjapai. Metode pengambilan sampel ataupun informasi ini dilakukan dengan sensus, Analisis data yang di gunakan adalah analisis

deskriptif dengan menggunakan metode wawancara. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis data secara deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran atau penyebaran data sampel atau populasi di daerah penelitian. Untuk kepentingan efisiensi penelitian, maka metode pengumpulan data yang dapat dilakukan adalah dengan metode wawancara mendalam (Indepth Interview).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kelompok Tani Dalam Penyaluran Pupuk Bersubsidi

Peran kelompok tani terhadap keberhasilan penyaluran pupuk bersubsidi dapat di tentukan berdasarkan sejauh mana pengetahuan anggota kelompok tani terhadap penyaluran pupuk bersubsidi tersebut di lakukan. Peran kelompok tani terhadap keberhasilan pupuk bersubsidi dapat di ketahui skor penilaian setiap pertanyaan dapat dilihat pada lampiran 4. Peran kelompok tani terhadap keberhasilan penyaluran pupuk bersubsidi dapat di ketahui dari setiap parameter yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang di berikan. Ada 2 parameter yang di gunakan dan selanjutnya di buat kedalam 9 bentuk pertanyaan.

Ketetapan Distribusi Pupuk Bersubsidi

Ketetapan distribusi pupuk bersubsidi adalah ketetapan yang menyangkut 5 tepat, dalam hal ini untuk mengetahui efektifitas peran kelompok tani dalam distribusi pupuk bersubsidi dengan begitu penelitian mengajukan pertanyaan kepada responden, dan adapun skor rata-rata hasil penelitian sebagai berikut:

Ketetapan Distribusi Pupuk Bersubsidi.

No	Indikator	Rata-Rata	Ket.
a.	Harga Pupuk Bersubsidi Sesuai Dengan Harga	1,75	(Baik)
b.	Eceran Tertinggi (HET).	1,97	(Baik)

c.	Apakah Tempat Masuknya Pupuk Sesuai Dengan	2,3	(Sangat Baik)
d.	Persetujuan Kelompok Tani. Apakah Waktu Pemberian Pupuk Ke Petani Tepat Waktu. Apakah Jumlah Pupuk Sesuai Atau Tidak Dengan Kebutuhan Berdasarkan Luas Lahan.	1,52	(Baik)
Rata-rata		5,8	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2024

Keterangan:

- >2 : Sangat Baik
- 1,5 – 2 : Baik
- < 1,5 : Kurang Baik

Berdasarkan tabel 10 di atas menunjukkan bahwa peran kelompok tani sebagai ketetapan harga pupuk bersubsidi dalam distribusi pupuk, harga pupuk bersubsidi sesuai dengan harga eceran tertinggi (HET) dapat di peroleh hasil bahwa jumlah rata-rata jawaban responden berada pada kategori baik dengan skor rata-rata yang di peroleh 1,75. Di katakana baik karena anggota kelompok tani yang ada di Desa Manjapai mulai sedikit mengeluh dengan kurangnya pasokan pupuk dan harganya masih tergolong tinggi.

Jika melihat tempat masuknya pupuk sesuai dengan persetujuan kelompok tani dapat di peroleh hasil bahwa jawaban rata-rata responden berada pada kategori Baik dengan skor rata-rata yang di peroleh 1,75.

Peran kelompok tani dalam ketentuan distribusi pupuk bersubsidi dalam ketepatan jumlah sesuai atau tidak dengan kebutuhan berdasarkan luas lahan dapat di peroleh hasil

bahwa jawaban rata-rata responden berada pada kategori kurang baik dengan skor rata-rat yang di peroleh 1,75. Peran kelompok tani dalam ketetapan distribusi pupuk bersubsidi dapat di peroleh hasil bahwa jawaban rata-rata responden berada pada kategori baik dengan skor rata-rata yang di peroleh 1,75. Di katakana baik karena nilai yang di dapat dari 4 pertanyaan yang di berikan responden masih di atas 1,5 dan dapat di katakana baik dalam peran kelompok tani dalam ketetapan distribusi pupuk bersubsidi.

Peran Kelompok Tani Sebagai Media Informasi

Peran kelompok tani sebagai media informasi akan berpengaruh pada penyaluran pupuk bersubsidi, tentunya dengan adanya peran kelompok tani sebagai media informasi mempermudah petani untuk mengetahui hal-hal tentang pertanian dengan begitu tingkat peran kelompok tani sebagai media informasi dapat kita liat pada tabel sebagai berikut. Peran Kelompok Tani Sebagai Media Informasi

No	Indikator	Rata-Rata	Keterangan
a.	Apakah Bapak Mendapatkan Informasi	1,92	(Baik)
b.	Mengenai Harga Eceran Tertinggi (HET).	1,97	(Baik)
c.	Apakah Bapak Terlibat Dalam Penyaluran RDKK Dalam Kelompok Tani.	2,17	(Sangat Baik)
d.	Apakah Kelompok Tani Bapak	1,65	(Baik)
e.	Apakah Kelompok Tani Bapak	1,00	(Kurang Baik)

Aktif Dalam Penyaluran Pupuk Bersubsidi. Apakah Kelompok Tani Bapak Sering Melakukan Bimbingan Kepada Anggota Kelompok Tani. Pembayaran Pupuk Secara Cash Atau Non Cash.		
Rata-rata	6,8	(Baik)

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2024.

Keterangan:

- >2 : Sangat Baik
- 1,5- 2 : Baik
- < 1,5 : Kurang Baik

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa peran kelompok tani sebagai media kelas belajar tani dalam mengetahui info Eceran Tinggi (HET) dapat di peroleh hasil bahwa jumlah rata-rata jawaban responden berada pada kategori Baik dengan skor rata-rata yang di peroleh 1,92. Dikatakan Baik karena kelompok tani yang ada di Desa Manjapai memberikan informasi mengenai eceran tertinggi (HET) kepada para petani dengan baik.

Peran kelompok tani sebagai media informasi dapat di peroleh hasil bahwa jawaban rata-rata responden berada pada kategori baik dengan skor rata-rata yan di peroleh 1,92. Di katakana baik karena nilai yang di dapat dari 5 pertanyaan yang di berikan responden masih di kisaran 1,9 dan dapat di katakana Baik dalam

menyampaian informasi dan melakukan pertemuan secara rutin.

Kendala Yang Di Hadapi Petani Untuk Memperoleh Pupuk Besubsidi

Kendala yang kerap terjadi pada penyaluran pupuk bersubsidi, Pemerintah menganggap keluhan petani Di Kabupaten Gowa. Dalam mendapatkan pupuk bersubsidi dengan kartu tani tidak dapat memenuhi kebutuhan masa tanam, di karenakan terdapat susunan rencana defenitif kebutuhan kelompok (RDKK) yang belum sesuai. Kartu tani yang telah di gunakan para petani sejak awal 2018 lalu, masih di anggap belum efektif dalam menggunakannya. Pasalnya beberapa petani di Kabupaten Gowa mengeluh adanya kekurangan pupuk bersubsidi yang di terima. Hal ini berdampak pada hasil tanaman yang mereka miliki tidak dapat menghasikan produksi secara maksimal.

1. Kartu Tani

Kartu Tani Sebagai Upaya menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam penyaluran pupuk bersubsidi kepada petani, dan menindak lanjuti rekomendasi litbang Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) serta Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), maka akan di lakukan inplementasi penebusan pupuk bersubsidi menggunakan kartu tani, sehingga di harapkan penyaluran pupuk bersubsidi akan lebih terjamin dan tepat sasaran bagi para petani yang berhak menerima. Program kartu tani ini melibatkan beberapa instansi terkait.

2. Kekurangan Pupuk

Kurangnya pupuk menjadi keluhan/kendalan bagi petani di Desa Manjapai, mereka kesulitan menggarap persawahannya, sehingga harus menggunakan pupuk non subsidi, yang harganya relati mahal. Petani yang ada di Desa Manjapai mengeluh kesulitan pupuk untuk menggarap area pertaniannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dalam keberhasilan pupuk di daerah penelitian di peroleh beberapa kesimpulan:

1. Penyaluran pupuk bersubsidi di Desa Manjapai, berjalan dengan baik. Hal ini di tujukkan dengan sesuainya konsep rencana

- defenitif kebutuhan ke kelompok (RDKK), berdasarkan azas 5 tepat: tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu, dengan begitu ketepatan pupuk bersubsidi dapat di katakana baik dengan jumlah rata-rata jawaban responden berada pada kisaran 1,8.
- Peran kelompok tani sebagai media informasi, di peroleh hasil bahwa jumlah rata-rata jawaban responden berada pada kategori baik dengan rata-rata perolehan 1,5. Jadi peran kelompok tani di katakana baik karena kelompok tani yang ada di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Memberikan informasi mengenai distribusi pupuk bersubsidi dengan baik.
 - Melalui kelompok tani, petani akan mempunyai kekuatan sama untuk meningkatkan posisi tawar khususnya dalam distribusi pupuk bersubsidi dan tanpa kelompok tani distribusi pupuk bersubsidi tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu peran kelompok tani sangat di butuhkan dalam pertanian.

B. Saran

- Sebaiknya pemerintah lebih mensosialisasikan kepada semua anggota kelompok tani tentang UU penyaluran pupuk bersubsidi yang di keluarkan agar kelompok tani dapat mengetahui apa isi dari UU yan di berikan oleh pemerintah dan bagaimana penyaluran pupuk bersubsidi tersebut di salurkan.
- Sebaiknya anggota kelompok tani mengikuti pertemuan-pertemuan secara rutin dan menanyakan masalah yang dihadapi kelompok tani terhadap pupuk bersubsidi agar tingkat pengetahuan mereka tidak rendah dalam hal pupuk bersubsidi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana dan Kariyasa. 2000. Perumusan Kebijakan Harga Gabah dan Pupuk Dalam Era Pasar Bebas. Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Badan Litbang Pertanian.
- Ajina, Herminus, Natelda R. Timisela, And Ester D. Leatemia. "Dampak Kelangkaan Pupuk Bersubsidi Terhadap Produksi Dan Pendapatan

Petani Padi Sawah Di Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat." *Jurnal Agrosilvopasture-Tech 2.2* (2023): 288-296.

Anonimus, 2010c. Pedoman Pelaksanaan Pemanfaatan Alokasi Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (Het) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian <http://www.deptan.go.id/>.

Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi, 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, edisi revisi VI, Cetakan ke 13, PT. Asdi Mahasatya, Jakarta

Arikunto, Suharsimi. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Jakarta : Rineka Cipta

Ependy, Arif, And Rafeah Abubakar. "Sistem Distribusi Pupuk Bersubsidi Ke Kelompok Tani Di Desa Telang Makmur Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin." *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis 9.2* (2022): 1-16.

Hasibun, Dewi C. 2012. "Peranan Kelompok Tani Terhadap Keberhasilan Penyaluran Pupuk Bersubsidi". Skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara Medan.

Hasibun, Dewi C. 2012. Pedoman Pelaksanaan Pemanfaatan Alokasi Kebutuhan Dan Harga Ecer Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian://www.deptan.go.id/.

Hasibun, Dewi C. 2012. Revitalisasi Peran Penyuluh Dalam Gerakan Penyusunan Rencana Defeniktif Kebutuhan Kelompok. <http://www.sinartani.com/agripenyuluh/revitalisasi-peran-penyuluhdalam-gerakan-penyusunanrdkk-1269248724>.

Mhw, Muh Nurfitriah, And Mohammad Natsir. "Efektivitas Peran Kelompok Tani Padi Dalam Distribusi Pupuk Bersubsidi Di Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang." *Jurnal Sains Agribisnis 2.2* (2022): 57-62.

Nasir, SP., MBA. 2010. Pengembangan Dinamika Kelompok Tani. Disertasi. Nasir, M. 2010. Metode Penelitian. Jakarta: Erlangga.

- Ramlayana, Ramlayana, Muh Isa Ansari, And Sudarmi Sudarmi. "Efektivitas Penyaluran Pupuk Bersubsidi Bagi Petani Padi Di Desa Langi Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone." *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (Kimap)* 1.3 (2020): 949-962.
- Rigi, Nini, Syahyana Raessi, And Rafnel Azhari. "Analisis Efektivitas Kebijakan Pupuk Bersubsidi Bagi Petani Padi Di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok." *Journal Of Socio-Economics On Tropical Agriculture (Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Tropi) (Joseta)* 1.3 (2019).
- Rohmayani, N. 2016. "Perilaku Petani Padi Dalam Menghadapi Kelangkaan Pupuk Bersubsidi Di Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur". Skripsi.
- Sadjad, S. 2010. *Kelompok Tani, Apa Lanjutannya?*.
<http://www.sinartani.com/agriwacana/kelompok-tani-apa-lanjutannya-1234154859.ht>
- Sari, Linda Ratna, And Aslikhah Aslikhah. "Pengaruh Subsidi Pupuk Terhadap Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Petani Di Desa Sudimoro Kabupaten Jombang Dalam Perspektif Fenomenologis." *Seminar Nasional Sistem Informasi (Senasif)*. Vol. 1. 2017.
- Soekartawi. 2003. *Analisis Usaha tani*. Jakarta: UI Press